

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Perusahaan yang akan di audit menggunakan COBIT 4.1. adalah PT DAM yang merupakan dealer utama untuk penjualan sepeda motor merk HONDA, dan juga merupakan dealer utama sepeda motor HONDA yang paling besar di Indonesia. Oleh sebab itu untuk membantu kinerja perusahaan agar dapat menjalankan proses bisnis PT DAM memerlukan dukungan teknologi TI yang cukup banyak dan canggih. Sampai saat ini teknologi TI yang diterapkan di PT DAM sudah berjalan dengan baik, tetapi memang tidak mudah untuk membuat sistem yang sudah berjalan dibuat lebih efektif dan efisien untuk membantu perusahaan dalam mencapai visi dan misi, oleh sebab itu diperlukan audit untuk melihat sistem yang sudah berjalan apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan atau masih perlu melakukan penambahan-penambahan atau hanya perlu perbaikan agar sistem yang sudah berjalan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga kinerja dari setiap individu dapat lebih ditingkatkan dengan menggunakan sistem komputer. Karena tujuan dari digunakannya teknologi TI adalah bukan untuk mengurangi perkerja yang sudah ada tetapi untuk meningkatkan kinerja dari setiap individu agar dapat bekerja dengan lebih baik dan menghasilkan *output* yang lebih banyak tetapi berkualitas sesuai dengan standar yang sudah ada, baik itu dengan meningkatkan komposisi kerja ataupun meningkatkan kinerja dari segi kualitas pekerjaan itu sendiri.

Dan untuk mengingkat kinerja tersebut dapat dibantu dengan menggunakan sistem informasi yang tertata dengan baik, tetapi untuk membuat suatu sistem informasi yang handal dan efisien tidaklah mudah, kita perlu melihat secara mendalam apa saja yang diperlukan oleh perusahaan, dan untuk mencapai hal tersebut kita perlu melakukan analisis yang baik, akurat dan juga mendalam terhadap perusahaan tersebut. Selain

itu perlu juga dilakukan evaluasi yang teratur agar dapat terus dipantau perkembangannya agar sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

1. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah efektif dan efisien dalam memberikan informasi dengan konsumen sehingga dapat memonitor pelanggan dengan baik?
2. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah dapat memenuhi apa yang dibutuhkan oleh TI itu sendiri sehingga dapat meminimalkan resiko?
3. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah dapat mengatur alokasi dana yang diberikan secara efektif?
4. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah memiliki budgeting yang baik dalam investasi TI?
5. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah membangun dan mengatur kinerja TI dengan efektif?
6. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah memiliki aturan yang tepat dalam menjalankan proses TI yang ada?
7. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah memiliki rencana manajemen resiko dari proses TI yang berjalan dalam perusahaan?
8. Apakah departemen TI pada PT DAM sudah memiliki rencana pembuatan program TI yang tepat?

## **I.3 Tujuan**

1. Untuk memastikan kejelasan dari biaya, strategi dan aturan dari pelayanan TI.
2. Untuk meminimalkan kemungkinan adanya resiko kegagalan yang dapat mengganggu jalannya bisnis perusahaan.
3. Untuk memperlihatkan kepada perusahaan hasil dari alokasi dana yang diberikan kepada departemen TI.
4. Untuk membantu kinerja perusahaan dalam mencapai visi dan misi.

5. Untuk membuat rencana departemen TI searah dengan strategi perusahaan.
6. Untuk memastikan bahwa pelayanan dari departemen TI dapat bertahan dan dapat memperbaiki diri dari kesalahan yang terjadi atau musibah dari luar.
7. Untuk memastikan bahwa jika terjadi suatu musibah, maka kerusakan yang terjadi masih dapat di toleransi.
8. Untuk mengatur rencana utama, test, dan manajemen resiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan.

#### **I.4 Batasan Masalah**

Dalam pelaksanaan kegiatan audit di PT DAM ini menggunakan *framework* COBIT 4.1 yang akan menggunakan 8 proses dari masing-masing domain yang ada dalam COBIT 4.1. adapun proses yang akan digunakan yaitu :

1. DS1 Define and Manage Service Levels : pengauditan mengenai efektifitas komunikasi antara department TI dengan konsumen, sehingga dapat memonitor pelanggan dan memberikan laporan secara periodik kepada direksi, untuk memastikan kejelasan dari biaya, strategi dan aturan dari pelayanan TI.
2. DS4 Ensure Continuous Service : pengauditan mengenai sesuatu yang dibutuhkan untuk mendukung departemen TI , seperti pengaturan, perawatan , dan testing terhadap pelayanan yang diberikan departemen TI secara periodik untuk meminimalkan kemungkinan adanya resiko kegagalan yang dapat mengganggu jalannya bisnis perusahaan.
3. DS6 Identify and Allocate Costs : pengauditan mengenai alokasi dana agar sesuai dengan alokasi dana yang diberikan oleh perusahaan dalam membangun dan menjalankan sistem TI. Sehingga perusahaan dapat melihat hasil dari alokasi dana yang sudah diberikan.

4. PO9 Assess and Manage IT Risks : pengauditan mengenai pembangunan manajemen resiko dari TI yang ada dalam perusahaan, agar selalu terjaga untuk meminimalkan resiko yang mungkin bisa terjadi dengan cara melakukan identifikasi dan analisa. Dimana hasil akhirnya dapat di toleransi oleh pihak direksi.
5. PO4 Define the IT Processes, Organisation and Relationships : pengauditan mengenai departement TI yang membutuhkan staff, skill, otoritas, aturan, tanggung jawab, dan visi. Departemen ini harus dapat membantu proses TI untuk membantu kinerja perusahaan.
6. PO5 Manage the IT Investment : pengauditan mengenai membangun dan mengatur kinerja TI seperti program, biaya , keuntungan, dana prioritas, dan mengatur dana. Sehingga searah dengan strategi perusahaan.
7. PO6 Communicate Managements and aim : pengauditan mengenai manajemen dalam mengatur TI *framework* dan memutuskan aturannya. Seperti prosedur, pelayanan objektif, dan kebijakan.
8. PO10 Manage Projects : pengauditan mengenai program dan proyek manajemen *framework* untuk mengatur rencana utama, test, dan manajemen resiko yang mungkin akan dialami oleh perusahaan.

Tugas akhir ini dikerjakan dengan bekerja magang pada PT DAM untuk melakukan observasi data yang diperlukan dalam melakukan audit dengan proses COBIT 4.1.

## **I.5 Sumber Data**

Observasi data atau sumber data yang diperlukan diambil langsung dari perusahaan yang bersangkutan, yaitu PT Daya Adira Mustika dan buku COBIT 4.1.

## I.6 Metode Penelitian

Langkah –langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Observasi data dan Wawancara dengan pihak yang terkait langsung di dalam perusahaan PT DAM.
- Study pustaka, buku referensi dan internet

## I.7 Sistematika Penulisan

- BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
- BAB II LANDASAN TEORI, berisi penjelasan mengenai teori-teori yang menunjang termasuk *framework* Cobit 4.1 sebagai teori penunjang dalam proses audit sistem informasi.
- BAB III ANALISIS, berisi hasil analisa mengenai standar yang ada di PT. DAM baik yang sudah sesuai maupun belum sesuai dengan standar yang ditetapkan Cobit dan juga berisi pembahasan yang terperinci mengenai standar COBIT 4.1 yang telah dipenuhi beserta bukti-bukti yang ada, sedangkan untuk standar yang belum sesuai perusahaan akan diberi saran dan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan.
- BAB IV Simpulan dan Saran, berisi simpulan dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi.